

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan merupakan suatu proses menuju kesempurnaan yang di alami setiap individu, Musik berkembang dari waktu ke waktu seiring dengan berkembangnya waktu dan kebudayaan. Pada masa sekarang ini musik memiliki minat yang tinggi bagi setiap kalangan, karena setiap orang membutuhkan musik baik sebagai hiburan ataupun kebutuhan lainnya. Musik adalah suara yang disusun sedemikian rupa yang mengandung unsur-unsur musik seperti irama, lagu, nada dan keharmonisan terutama dari instrumen-instrumen musik. Musik merupakan salah satu cabang dari kesenian, yang mana musik dapat di nikmati secara sendiri ataupun secara bersama-sama. Fungsi hiburan itu sendiri adalah agar setiap orang dapat menikmati dan merasakan kesenangan atau kenikmatan dengan caranya masing-masing.

Kesenian adalah produk manusia yang merupakan cerminan estetis dari olah cipta, rasa, dan karya manusia. Seni mempunyai logika tersendiri. Logika seni berdasarkan pada keindahan atau rasa setiap individu, dan dapat dikatakan sesuatu yang sebenarnya tidak mudah untuk dijelaskan meskipun tidak sulit untuk dinikmati. Hal itu dijelaskan oleh Bastomi (2017:42) yang menyatakan bahwa “Seni adalah simbol pribadi atau simbol sesuatu antara lain alam, suasana kejadian, harapan, dan lainnya yang berhubungan dengan kejiwaan yang dapat mempengaruhi jiwa seseorang”. Musik merupakan seni yang bersifat sosial, karena adanya pengalaman bersama di dalamnya. Musik merupakan ekspresi

simbolik dari budaya atau gaya hidup kelompok. Sifat sosial dari seni musik dapat ditunjukkan dengan begitu besarnya peranan musik dalam berbagai kehidupan manusia.

Pertunjukan musik dalam grup merupakan hal yang tidak asing lagi dalam sebuah pementasan. Grup merupakan sebagai kelompok kecil dengan ketrampilan yang saling melengkapi dan berkomitmen untuk maksud bersama (*common purpose*) mengikatkan diri dalam kebersamaan dan tanggung jawab (*mutually accountable*).

Seiring berjalannya waktu sudah sangat banyak grup musik yang telah terbentuk mulai dari grup musik daerah, nasional sampai dengan tingkat dunia. Misalnya grup musik nasional misalnya : Sheila on 7, Kahitna, Krispatih, Ten2five, Maliq & D'essentials dan grup lainnya. Kemudian grup musik tingkat dunia misalnya : The beatles, Jackson 5, Queen, Coldplay dan banyak lagi grup lainnya. Selain itu, kota medan juga memiliki banyak sekali grup musik *allround* yang terbentuk sebagai pengisi acara baik di *event-event*, reguler di *café* ataupun sebagai hiburan di acara-acara resmi.

Memenuhi permintaan masyarakat terhadap kebutuhan musik, maka para seniman kota membentuk kelompok-kelompok musik. Di kota Medan terdapat beberapa kelompok musik ataupun management musik, diantaranya adalah : *The Fame Musician Entertainment*, *Happy Orchestra Entertainment*, *Old Skull Band*, *Sesion Band*, 8pm Band dan banyak lagi grup-grup baru yang terbentuk.

Di kota Medan kelompok-kelompok musik ini juga memiliki berbagai aliran mulai dari musik pop, jazz, dangdut, rock, hip-rock, traditional, R&B dan

berbagai aliran lainnya. Dan grup-grup musik di kota medan memiliki perkembangan-perkembangan baik dari penyajian musik, konsep musik sampai dengan management pengelolaannya. Namun banyak juga grup musik yang sudah terbentuk tetapi tidak berjalan bahkan sampai menghilang. Namun ada juga yang sudah lama terbentuk masih terbentuk sampai saat ini, salah satunya adalah The Fame Musician Entertainment.

The Fame Musician Entertainment adalah sebuah manajemen yang memiliki nuansa musik dan konsep entertainment yang berbeda yang dimana *The Fame Musician Entertainment* merekrut anak-anak muda berbakat yang memiliki talenta dan jiwa entertain yang baik, selain personel yang masih muda dan berbakat, *The Fame Musician Entertainment* juga menyajikan konsep musik yang berbeda dari manajemen lain seperti : Pop, Jazz, RnB, dsb sehingga dapat dinikmati banyak kalangan baik itu remaja, dewasa dan orang tua.

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang artinya mengatur dapat diartikan manajemen adalah sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Beberapa ahli mendeskripsikan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni, seperti yang diungkapkan George R. Terry, bahwa “seorang manajer adalah seorang ilmuwan dan seorang seniman. Untuk situasi tertentu ilmu pengetahuan dapat mengurangi jumlah seni manajemen yang diperlukan, tetapi hal itu tidak pernah dapat mengeliminasi seni manajemen. Seni manajemen senantiasa ada”. Dalam manajemen terdapat beberapa unsur manajemen yang terdiri dari man, money, methods, materials, machine, and market. Supaya unsur-unsur manajemen

tersebut lebih berdaya dan terkoordinasi dalam mencapai tujuan yang optimal, maka pimpinan perusahaan harus bisa mengatur melalui proses dari urutan dan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengadilan. Hasibuan (2011 : 2) mengatakan bahwa “Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses dan pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu”.

Perkembangan *The Fame Musician Entertainment* tidak hanya dibutuhkan manajemen yang baik tetapi kinerja dan kerja sama yang baik dari setiap anggotanya. Saat ini kehidupan manusia selalu berhubungan dengan industri jasa. Industri jasa mengalami kemajuan yang cukup pesat sejalan dengan semakin meningkatnya kebutuhan masyarakat akan pelayanan di berbagai bidang sehingga industri jasa saat ini sangat bervariasi, salah satu contoh dibidang *entertainment*.

Jenis musik yang disajikan oleh *The Fame Musician Entertainment* sangatlah beragam tergantung kepada *event* apa yang sedang diikuti. Pada kegiatan *Wedding* khususnya pada suku Tionghoa, manajemen ini biasanya menyuguhkan lagu tambahan lagu Mandarin. Adapun kendala yang muncul sudah menjadi bagian dari perjalanan Perkembangan *The Fame Musician Entertainment*.

The Fame Musician Entertainment sering sekali diundang untuk berpartisipasi untuk memeriahkan beberapa acara besar seperti contohnya *event* Pertamina yang diselenggarakan di hotel JW Marriot pada Desember 2016, kemudian acara Pameran otomotif yang diselenggarakan di Hotel Santika Premiere Dyandra Medan pada Mei 2017, Selanjutnya *event* yang diselenggarakan oleh Buka Lapak dan diadakan di Lapangan Merdeka pada

Desember 2017, kemudian acara Jazz Phoria yang diselenggarakan oleh BNI di Liberia pada Februari 2018, lalu acara yang diselenggarakan oleh Pertamina dan BRI pada Agustus 2018, dan acara The Brightest Shymphony with Rossa pada Desember 2018 dan banyak lagi.

Antusias masyarakat terhadap *The Fame Musician Entertainment* membuat manajemen ini selalu diberikan kesempatan untuk memeriahkan acara-acara besar yang diselenggarakan di kota Medan. Dengan anggota-anggota yang sangat bertalenta dan memiliki skill musikalitas yang tinggi juga ramah membuat manajemen ini sangat diminati masyarakat dan memiliki langganan *Client* yang terus mempercayakan sebagian besar *event* kepada manajemen ini.

Entertainment adalah “(biasa di kenal juga dengan bisnis pertunjukan) yang terdiri dari sebagian besar sub industri yang mengarah ke *entertainment*. *Entertainment* dapat diartikan sebagai hiburan, hiburan adalah segala sesuatu, baik yang berbentuk kata-kata, tempat, benda maupun perilaku yang dapat menjadi penghibur. Hiburan bersifat subjektif, bergantung pada penikmatnya. Apabila subjek tersebut merasa terhibur terhadap sesuatu hal, maka hal itu dapat dikatakan suatu hiburan. *Entertainment* juga dapat dikatakan suatu kreativitas yang dimana ketika seseorang menciptakan suatu karya seni yang dapat menghibur suatu subjek dapat dikatakan sebuah kreativitas. Supriadi (2014 : 7) mengatakan bahwa “kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru, baik berupa gagasan ataupun karya nyata yang relatif berbeda dengan apa yang telah ada.”

Banyaknya jumlah peminat hiburan musik membuat masyarakat berinisiatif untuk membentuk grup musik dari berbagai aliran musik. Berdasarkan uraian diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah yang terfokus kepada perkembangan, konsep musik dan manajemen pengelolaan yang ada di Kota Medan yaitu *The Fame Musician Entertainment*, dengan judul **“Perkembangan *The Fame Musician Entertainment* dari Tahun 2013-2020 di Kota Medan (Ditinjau dari Konsep Musik dan *Management* Pengelolaan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah sangat penting dilakukan dengan benar dalam penelitian ilmiah. Hal ini bertujuan agar peneliti menjadi terarah. Menurut pendapat Sugiono (2016:23) yang menyatakan bahwa: “Identifikasi masalah adalah situasi yang merupakan akibat dari interaksi dua atau lebih faktor (seperti kebiasaan-kebiasaan, keadaan dan lain sebagainya) yang menimbulkan masalah”. Dari uraian yang terdapat dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana musik yang disajikan *The Fame Musician Entertainment* di Kota Medan?
2. Bagaimana perkembangan manajemen pengelolaan yang dilakukan oleh *The Fame Musician Entertainment* di Kota Medan?
3. Kendala apa saja yang dihadapi dalam mengelola perkembangan *The Fame Musician Entertainment*?
4. Genre musik apa saja yang disajikan oleh *The Fame Musician Entertainment*?

5. Event-event apa saja yang ikuti oleh *The Fame Musician Entertainment*?
6. Bagaimana tanggapan *client* Terhadap performance *The Fame Musician Entertainment*?
7. Bagaimana tanggapan masyarakat (penonton) terhadap *The Fame Musician Entertainment* di Kota Medan?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah adalah upaya dalam membatasi ruang lingkup masalah agar tidak terlalu meluas agar peneliti fokus pada inti masalah yang diteliti. Dalam kata lain batasan masalah digunakan untuk menegaskan atau memperjelas inti dari masalah yang diambil oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2015 : 286) mengatakan “Pembatasan dalam penelitian kualitatif lebih didasarkan kepada tingkat kepentingan, urgensi, serta faktor keterbatasan tenaga, dana dan waktu”.

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana musik yang disajikan *The Fame Musician Entertainment* di Kota Medan?
2. Bagaimana perkembangan management pengelolaan yang dilakukan oleh *The Fame Musician Entertainment* di Kota Medan?
3. Bagaimana tanggapan *client* dan masyarakat (penonton) dalam *performance The Fame Musician Entertainment*?
4. Kendala apa saja yang dihadapi dalam perkembangan *The Fame Musician Entertainment*?

D. Perumusan Masalah

Perumusan masalah pertanyaan lengkap dan terperinci mengenai ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah. Mengingat perumusan masalah merupakan titik fokus dari sebuah penelitian yang hendak dilakukan, maka dari itu perlu dirumuskan dengan baik sehingga dapat mendukung untuk menemukan jawaban.

Sejalan dengan Maryeani (2015 : 14) yang mengatakan bahwa: “Rumusan masalah merupakan jawaban detail fokus penelitian yang akan digarap. Dimana perumusan masalah menjadi semacam kontrak dalam menemukan jawaban pertanyaan sebagaimana terpapar dalam rumusan masalahnya. Dari pendapat diatas dan berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatas masalah yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :**“Perkembangan *The Fame Musician Entertainment* dari Tahun 2013-2020 di Kota Medan (Ditinjau dari Konsep Musik & *Management* Pengelolaan)”**”.

E. Tujuan Penelitian

Pada umumnya sebuah kegiatan penelitian ditinjau pada tujuan dalam kaitan ini sesuai pendapat Sugiono (2015:397) yang mengatakan bahwa : “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan yang sebelumnya belum pernah ada atau belum diketahui”.

Menurut Arikunto (2013 : 97) “Tujuan penelitian merupakan suatu rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian

selesai”. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tidak lain untuk mengetahui indikator – indikator apa yang hendak ditemukan dalam penelitian. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui musik yang disajikan *The Fame Musician Entertainment* di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui perkembangan management pengelolaan yang dilakukan oleh *The Fame Musician Entertainment* di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui tanggapan *client* dan masyarakat (penonton) terhadap performance yang di tampilkan *The Fame Musician Entertainment*.
4. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam perkembangan *The Fame Musician Entertainment* di Kota Medan.

F. Manfaat Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:397) “Penelitian kualitatif, manfaat penelitian lebih bersifat teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu, namun juga tidak menolak manfaat praktisnya untuk memecahkan masalah.”

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

1. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai *The Fame Musician Entertainment* di Kota Medan.
2. Sebagai bahan refrensi bagi penulis yang memiliki keterkaitan dengan topik ini.
3. Menambah sumber kajian bagi keputakaan seni musik Unimed.
4. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan tugas akhir.